

ABSTRAK

Kemajuan teknologi membuat perubahan-perubahan dalam perekonomian baik dunia maupun di Indonesia. Perusahaan-perusahaan yang ada saling berlomba untuk menghasilkan produk dan jasa dengan kualitas yang baik serta harga yang terjangkau. Dibutuhkan biaya untuk menghasilkan produk dan jasa yang bermutu tersebut. Besarnya biaya-biaya yang dikeluarkan akan mempengaruhi pendapatan yang diperoleh perusahaan.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis melakukan penelitian pada CV. AGNI BIRU, Warnet Kubus Setiabudi. Perusahaan ini merupakan perusahaan jasa yang memberikan layanan internet. Untuk menjalankan usahanya, perusahaan ini memerlukan biaya operasional seperti biaya ISP yang merupakan biaya yang dikeluarkan untuk besar *bandwidth* yang ditagihkan pada cabang sesuai dengan besar *bandwidth* yang digunakan, biaya tenaga kerja, dan biaya lainnya.

Agar biaya yang dikeluarkan efisien, maka biaya operasional tersebut harus dibuat anggarannya. Anggaran tersebut digunakan sebagai pedoman atau tolok ukur terhadap kinerja dari manajer dan karyawan. Dengan anggaran biaya operasional yang dibuat tersebut, maka dapat dilakukan pengendalian terhadap biaya operasional. Anggaran yang dibuat sebaiknya menggunakan metode *bottom-up* dimana manajer cabang ikut berpartisipasi dalam membuat anggaran tersebut. Anggaran yang baik adalah anggaran yang tidak terlalu longgar dan juga tidak terlalu ketat.

Berdasarkan hal-hal di atas, maka penulis menuangkannya dalam bentuk skripsi dengan judul “Peranan Anggaran Biaya Operasional Dalam Pengendalian Biaya Operasional”.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif analitis, yaitu metode yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan dari perusahaan faktor yang nyata pada situasi yang diteliti. Penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan dan penelitian kepustakaan. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi dan wawancara.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, diperoleh kesimpulan bahwa anggaran biaya operasional pada CV. AGNI BIRU, Warnet Kubus Setiabudi memiliki peran dalam pengendalian biaya operasional di perusahaan tersebut. Selanjutnya penulis mencoba memberikan saran-saran kepada CV. AGNI BIRU, Warnet Kubus Setiabudi yang diharapkan dapat berguna bagi perusahaan.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	
LAMPIRAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	viii
BAB I Pendahuluan	1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Identifikasi Masalah	3
1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian	3
1.4. Kegunaan Penelitian	4
1.5. Kerangka Pemikiran	5
1.6. Metode Penelitian	7
1.7. Lokasi dan Waktu Penelitian	8
BAB II Tinjauan Pustaka	9
2.1. Akuntansi Biaya, Akuntansi Keuangan, & Akuntansi Manajemen	9
2.2. Peranan Akuntansi Biaya	11
2.3. Biaya	13
2.3.1. Definisi Biaya	13
2.3.2. Penggolongan Biaya	14
2.4. Anggaran	25
2.4.1. Definisi Anggaran	25
2.4.2. Jenis Anggaran	25
2.4.3. Karakteristik Anggaran	28
2.4.4. Fungsi Anggaran	29
2.4.5. Keunggulan Anggaran	30
2.4.6. Keterbatasan Anggaran	31
2.4.7. Syarat-Syarat Anggaran	32
2.5. Pengendalian Biaya	33

BAB III Objek dan Metode Penelitian	34
3.1. Objek Penelitian	34
3.1.1. Unit Observasi	35
3.1.1.1. Sejarah Singkat Perusahaan	35
3.1.1.1.1. Slogan, Visi, Misi	37
3.1.1.1.2. Logo dan Arti	37
3.1.1.2. Struktur Organisasi Perusahaan	45
3.2 Metode Penelitian	51
3.2.1. Teknik Pengumpulan Data	51
3.2.2. Jenis Data Penelitian	52
BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan	54
4.1. Hasil Penelitian	54
4.1.1 Biaya Operasional Pada CV. AGNI BIRU, Warnet Kubus Setiabudi	54
4.1.2 Anggaran Biaya Operasional CV. AGNI BIRU, Warnet Kubus Setiabudi	57
4.1.3 Realisasi Biaya Operasional CV. AGNI BIRU, Warnet Kubus Setiabudi	58
4.1.4 Analisis Anggaran Biaya Operasional Terhadap Realisasi Biaya Operasional	61
4.2. Pembahasan	68
BAB V Kesimpulan Dan Saran	72
5.1. Kesimpulan	72
5.2. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN	79

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
Tabel 4.1	Anggaran Biaya Operasional Tahun 2006 CV. AGNI BIRU, Warnet Kubus Setiabudi	58
Tabel 4.2	Realisasi Biaya Operasional Bulan Januari dan Februari Tahun 2006 CV. AGNI BIRU, Warnet Kubus Setiabudi	59
Tabel 4.3	Realisasi Biaya Operasional Bulan Maret dan April Tahun 2006 CV. AGNI BIRU, Warnet Kubus Setiabudi	60
Tabel 4.4	Realisasi Biaya Operasional Bulan Mei dan Juni Tahun 2006 CV. AGNI BIRU, Warnet Kubus Setiabudi	61
Tabel 4.5	Analisis Selisih Anggaran Biaya Operasional Terhadap Realisasi Biaya Operasional Bulan Januari Tahun 2006 Pada CV. AGNI BIRU, Warnet Kubus Setiabudi	62
Tabel 4.6	Analisis Selisih Anggaran Biaya Operasional Terhadap Realisasi Biaya Operasional Bulan Februari Tahun 2006 Pada CV. AGNI BIRU, Warnet Kubus Setiabudi	63
Tabel 4.7	Analisis Selisih Anggaran Biaya Operasional Terhadap Realisasi Biaya Operasional Bulan Maret Tahun 2006 Pada CV. AGNI BIRU, Warnet Kubus Setiabudi	64
Tabel 4.8	Analisis Selisih Anggaran Biaya Operasional Terhadap Realisasi Biaya Operasional Bulan April Tahun 2006 Pada CV. AGNI BIRU, Warnet Kubus Setiabudi	65
Tabel 4.9	Analisis Selisih Anggaran Biaya Operasional Terhadap Realisasi Biaya Operasional Bulan Mei Tahun 2006 Pada CV. AGNI BIRU, Warnet Kubus Setiabudi	66

Tabel 4.10	Analisis Selisih Anggaran Biaya Operasional Terhadap Realisasi Biaya Operasional Bulan Juni Tahun 2006 Pada CV. AGNI BIRU, Warnet Kubus Setiabudi	67
Tabel 4.11	Biaya Operasional <i>Unfavorable</i> Tahun 2006 Semester I Pada CV. AGNI BIRU, Warnet Kubus Setiabudi	69
Tabel 5.1	Realisasi Biaya Operasional Bulan Januari dan Februari Tahun 2006 Pada CV. AGNI BIRU, Warnet Kubus Setiabudi	75
Tabel 5.2	Realisasi Biaya Operasional Bulan Maret dan April Tahun 2006 Pada CV. AGNI BIRU, Warnet Kubus Setiabudi	76
Tabel 5.3	Realisasi Biaya Operasional Bulan Mei dan Juni Tahun 2006 Pada CV. AGNI BIRU, Warnet Kubus Setiabudi	76
Tabel 5.4	Anggaran Biaya Operasional Tahun 2006 Pada CV. AGNI BIRU, Warnet Kubus Setiabudi	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman
Gambar 1.1	Bagan Kerangka Pemikiran	7
Gambar 2.1	Proses Penggunaan Informasi Biaya Sesuai Manfaat Akuntansi Biaya	13
Gambar 2.2	Jaringan Kerja Anggaran Induk	28
Gambar 3.1	Logo Biru	38
Gambar 3.2	Logo Kubus	38
Gambar 3.3	Segmen Pasar Kubus	40
Gambar 3.4	Struktur Organisasi CV. AGNI BIRU	46

